

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan mampu melakukan proses pengubahan sikap seseorang maupun sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mampu membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang dibutuhkan untuk membangun semua bidang kehidupan. Selain itu, pendidikan juga dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya disiplin belajar adalah salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada dijalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral seseorang terutama pada siswa. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah

keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar.

Disiplin belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah.

Selain disiplin belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar. Pendidikan sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan untuk membantu menemukan dan membentuk potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah saja melainkan harus ada kontribusi dari orang tua, masyarakat dan sekolah.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, terutama lingkungan keluarga. Pembentukan karakter terlahir dari dalam keluarga, begitu juga pembentukan disiplin belajar yang pada awalnya dibentuk dan ditanam dari lingkungan keluarga, sehingga lingkungan keluarga sebagai bagian penting untuk diperhatikan dalam proses belajar anak dan juga sangat penting untuk diperhatikan dalam proses belajar anak dan juga pencapaian prestasi belajar anak. Sesuai dengan kedudukan dan fungsinya, keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama, maka tugas utama dari keluarga

bagi pendidikan anak adalah peletak dasar bagi pendidikan pengembangan kepribadian anak, seperti pendidikan akhlak, norma susila, tata krama kehidupan, keagamaan, sopan santun, kejujuran dan pembentukan sifat dan sikap yang baik. Di dalam lingkungan keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan ada keakraban di antara sesama anggota keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis juga ada rasa saling mendukung di antara sesama anggota keluarga. Mayoritas siswa yang memiliki masalah dengan emosional dan masalah rendahnya prestasi belajar diakibatkan kesalahan orang tua dalam mendidik anak yang dapat dilihat dari kurangnya kasih sayang orang tua, kurangnya memberikan waktu yang cukup kepada anaknya, bersikap kasar, baik dari segi berbicara maupun secara fisik dan tidak menanamkan karakter yang baik pada anaknya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan, ditemukan bahwa kurangnya perhatian orang tua yang anaknya memiliki masalah dengan disiplin di sekolah, para orang tua tidak mengetahui bahwa anaknya sering tidak masuk sekolah, penulis juga menemukan bahwa kurangnya perhatian dan kurangnya kepedulian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak dalam sekolahnya, karena kebanyakan orang tua yang masih disibukkan dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Penulis juga menemukan kurangnya perhatian orang tua terhadap kelengkapan sekolah anaknya, dimana dari beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran, dikarenakan mereka memang tidak membeli buku mata pelajaran itu

sendiri dan hanya mengharapkan buku dari perpustakaan yang jumlah bukunya terbatas.

Lingkungan sekolah lebih menekankan pada interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan pegawai di sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berprestasi, hal ini akan memberikan pengaruh bagi siswa untuk bersaing meraih prestasi. Sementara untuk lingkungan masyarakat juga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap anak tergantung bagaimana anak itu untuk menyaring dan memilih mana hal yang baik dan buruk demi perkembangan prestasi anak tersebut.

Sedangkan lingkungan masyarakat juga kurang memberikan kontribusi terhadap kemajuan prestasi siswa, hal wawancara penulis ditemukan bahwa alasan siswa-siswa yang bermasalah tidak masuk sekolah adalah karena ikutan teman sebaya mereka. Dari pengamatan penulis juga menemukan bahwa kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah yang kurang nyaman dikarenakan letak sekolah yang bersebelahan dengan SMP Swasta Panca Budi dimana pada setiap hari sabtu saat jam mata pelajaran mereka melakukan latihan drum band sehingga mengganggu konsentrasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Gambaran siswa yang berpengetahuan baik dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang ditentukan bersama. Selain itu prestasi belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran masih kurang memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya disiplin siswa dalam belajar. Seperti, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru mata pelajaran pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Perilaku disiplin ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut penulis belum semua lingkungan tersebut memberikan dukungan terhadap pencapaian prestasi siswa, khususnya prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran dimana masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di semester satu Tahun Pembelajaran 2013/2014. Dari 73 orang siswa kelas XI SMK Swasta 2 Perdagangan, hanya 30 orang ( 42% ) yang memenuhi nilai rata-rata Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran pengantar



administrasi perkantoran kelas XI yang telah ditetapkan dengan nilai 80, dan 43 orang (58%) masih harus mengikuti remedial dengan nilai dibawah KKM.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi Kreteria**  
**Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pembelajaran 2014/2015**

Kelas	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
	Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)		
XI 1 AP	24	63%	14	37%	38
XI 2 AP	19	54%	16	46%	35
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>58%</b>	<b>30</b>	<b>42%</b>	<b>73</b>

*Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan.*

Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Di antaranya, lingkungan keluarga dan disiplin belajar siswa. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis menunjukkan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin. Permasalahan itu meliputi siswa yang terlambat masuk kelas, serta terlambat mengumpulkan tugas dan masih ada siswa yang tidak membawa buku tulis dan buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran, sehingga hal ini menyulitkan siswa dan guru pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Perbedaan antara tingkat disiplin dan lingkungan belajar

setiap siswa tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang baik, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun pembelajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyaknya siswa kelas XI AP yang melanggar disiplin yang ada di sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015
2. Lingkungan belajar dalam keluarga yang kurang mendukung yang berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015
3. Prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang masih tergolong rendah

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini :

1. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa yang berlaku dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.
2. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan belajar siswa dalam keluarga.
3. Sedangkan Prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa (DKN)

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?



3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas XI AP SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Untuk UNIMED, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Administrasi Perkantoran dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian judul yang sama
3. Sebagai bahan masukan bagi SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi



UNIVERSITAS NEGERI  
MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY